

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian pada dasarnya untuk menunjukkan kebenaran dan pemecahan masalah atas apa yang diteliti untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan suatu metode yang tepat dan relevan untuk tujuan yang diteliti.

Pengertian Metode Penelitian menurut Sugiyono (2014:2) adalah :

“Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Menurut Sugiyono (2015 : 53) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen”.

Metode pendekatan kualitatif menurut Sugiyono “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan tri-anggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena sesuai dengan sifat dan tujuan penelitian yang ingin diperoleh dan bukan menguji sebuah hipotesis, tetapi berusaha untuk mendapatkan sebuah gambaran

tentang Implementasi Keuangan Desa sesuai dengan Permendagri No 113 tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Gunung Ratu.

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel.. Definisi operasional juga memberikan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama.

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015:38) adalah “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dari penjelasan di atas maka penulis menetapkan Definisi Operasional Variabel dalam penelitian ini adalah :

### **1. Alokasi Dana Desa (ADD)**

Alokasi Dana Desa (ADD) Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota paling sedikit 10% (sepuluh perseratus) dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) setelah dikurangi dana alokasi khusus.

Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan bagian keuangan desa yang diperoleh dari hasil pajak daerah dan bagian dari dana perimbangan

keuangan pusat dan daerah yang di terima oleh Kabupaten/Kota untuk desa yang dibagikan secara proposional, dan digunakan untuk pemerataan keuangan antar desa untuk mendanai kebutuhan desa. Indikator Alokasi Dana Desa Menurut Permendagri No 113 Tahun 2014 yaitu meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan

### **C. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Wawancara**

Menurut Sugiyono (2013:231), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi secara lisan mengenai alokasi dana desa yang dilakukan pemerintah Desa Gunung Ratu. Hasil dari wawancara yaitu tentang laporan keuangan serta data-data lainnya yang dapat membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah “Suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian”.

Dokumentasi yang diperoleh dengan metode penelitian dokumentasi yaitu data berupa sejarah, visi, misi, tujuan, struktur organisasi serta laporan APBDes Gunung Ratu Kecamatan Bandar Negeri Suoh kabupaten Lampung Barat.

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian.

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 92) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat tentang Implementasi Alokasi Dana Desa, peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Desa dan beberapa Perangkat Desa lainnya.

Tabel 1. Daftar Nama dan Identitas Informan Penelitian

No	Nama	Pendidikan	Tempat, Tanggal Lahir	Jabatan
1	Helmansyah	SMA	Sendang Agung, 10 Juli 1990	Kepala Desa
2	Nur Muh Yusuf	SMA	Jawa Tenga, 05 Maret 1984	Sekretaris
3	Khoirul Anwar	SMK	Payung Dadi, 01 Januari 1996	Bendahara

Sumber : Data Dokumentasi Desa Gunung Ratu Tahun 2018-2019

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2007:61) bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh data Laporan Alokasi Dana Desa Gunung Ratu Kecamatan Bandar Negeri Suoh Kabupaten Lampung Barat.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin di teliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah data Laporan Alokasi Dana Desa Desa Gunung Ratu Kecamatan Bandar Negeri Suoh Kabupaten

Lampung Barat Tahun 2018-2019.

## **F. Metode Analisis Data**

Menurut Sujarweni (2015:121) menyatakan bahwa "Analisis data adalah sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian". Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara menganalisis lima Indikator Alokasi Dana Desa yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Penatausahaan, Pelaporan, dan Pertanggungjawaban yang pelaksanaannya disesuaikan dengan Permendagri No 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

Adapun teknik analisis data deskriptif terdiri dari :

### **1. Pengumpulan Data**

Peneliti dalam tahap ini mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan fenomena yang akan diteliti. Peneliti dapat mengumpulkan fakta-fakta yang ada melalui banyak alat pengumpulan data yakni, wawancara dan dokumentasi.

### **2. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul

daricatatan-catatan lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian kedalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

### 4. Menarik Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi

dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman, proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data.